

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu untuk memberikan gambaran tentang kadar *Cretine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) RSU Haji Surabaya.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) dari IGD RSU Haji Surabaya yang diperiksa *Cretine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) di Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018 sejumlah 63 pasien.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan sampel total pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) dari IGD RSU Haji Surabaya yang diperiksa *Cretine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) di Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya mulai bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018 sejumlah 63 pasien.

#### **3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian Dan Lokasi Pemeriksaan**

Lokasi penelitian dilakukan di RSU Haji Surabaya. Lokasi pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya

### **3.3.2 Waktu Penelitian Dan Waktu Pemeriksaan**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Juli 2018. Waktu pemeriksaan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018.

## **3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kadar *Cretine Kinase Myocardial Band* (CKMB) pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSU Haji Surabaya.

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

Kadar *Cretine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah angka yang menyatakan jumlah enzim *Cretine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) yang diukur menggunakan alat *Dimension EXL 200* dengan satuan hasil pemeriksaan adalah U/L.

Interpretasi hasil kadar *Creatine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) dikategorikan menjadi:

1. Normal : apabila kadar CK-MB 7- 25 U/L
2. Tidak Normal : apabila kadar CK-MB > 7- 25 U/L

(SOP Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya, 2018)

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

### **3.5.1 Perijinan**

1. Meminta surat pengantar pengambilan data dari kampus yang ditujukan kepada Direktur RSU Haji Surabaya.

2. Surat pengantar diserahkan kepada Bidang Diklat RSU Haji Surabaya.
3. Setelah mendapat izin dari Bidang Diklit surat dibawa dan diserahkan kepada TU RSU Haji Surabaya untuk mendapatkan disposisi dari Direktur RSU Haji Surabaya.
4. Setelah mendapat persetujuan dari Direktur RSU Haji Surabaya akan dibuatkan Surat Perijinan oleh Diklat untuk Rekam Medik, dan Laboratorium PK RSU Haji Surabaya.

### **3.5.2 Penanganan Sampel Dengan *Dimension EXL 200***

#### **1. Persiapan Sampel Serum**

- a. Setelah pasien di ambil darah di IGD, sampel dikirim melalui *Aerocom*
- b. Sampel didiamkan sampai beku kurang lebih 30 menit sampai 1 jam.
- c. Centrifuge darah dengan kecepatan 3000 rpm selama 10 menit.
- d. Ambil serum yang sudah keluar menggunakan mikropipet 500 µl, serum masukkan kedalam *sampel cup* (hindari gelembung udara).
- e. Sesuaikan nomor sampel dengan blanko pemeriksaan.
- f. Siap untuk diproses selanjutnya

#### **2. Prosedur Pemeriksaan Sampel Rutin Kimia Klinik dan QC**

- a. Lebih dari satu sampel
  - 1) Klik "*Operating Menu*"
  - 2) Tekan "F1" (*Enter Data*)
  - 3) Isikan pada :
    - a) Nama segmen dan posisinya (contoh = A1)
    - b) Patient Name (masukkan nama pasien)
    - c) Sample Number (masukkan nomer ID pasien)

- d) Test (pilih test yang digunakan)
  - 4) Pilih jenis *Mode, Fluid, Priority*, caranya :
    - a) F7: *Next Mode = Sample Container*
    - b) F8: *Next Fluid = Fluid Type* (Serum, Plasma, Urin, QC)
    - c) F4: *Next Priority = Priority of sampel* (Rutin, STAT, QC)
  - 5) Tekan “F3” (*Load Data*)
  - 6) Masukkan *sample cup* sesuai posisi layar
  - 7) Tekan “F4” (*Run*)
  - 8) Tunggu hasil pemeriksaan keluar
- b. Satu sampel
- 1) Klik "*Operating Menu*"
  - 2) Tekan “F1” (*Enter Data*)
  - 3) Isikan pada :
    - a) Nama segmen dan posisinya (contoh = A1)
    - b) Patient Name (masukkan nama pasien)
    - c) Sample Number (masukkan nomer ID pasien)
    - d) Test (pilih test yang digunakan)
  - 4) Pilih jenis *Mode, Fluid, Priority*, caranya :
    - a) F7: *Next Mode = Sample Container*
    - b) F8: *Next Fluid = Fluid Type* (Serum, Plasma, Urin, QC)
    - c) F4: *Next Priority = Priority of sampel* (Rutin, STAT, QC)
  - 5) Tekan “F2” (*Procces Single*), tunggu hasil keluar.

(SOP Laboratorium Patologi Klinik RSU Haji Surabaya, 2018)

**Tebel 3.1: Contoh Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar CK-MB Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RSU Haji Surabaya.**

No	Kode Sampel	Kadar CK-MB (U/L)	Keterangan
1	A		
2	B		
3	C		
4	D		
5	E		
<b>Dst</b>			
	<b>Jumlah</b>		
	<b>Rata-Rata</b>		

Keterangan : N : Kadar CK-MB Normal  
TN : Kadar CK-MB Tidak Normal

### 3.6 Metode Analisa Data

Data kadar *Creatine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) yang diperoleh dari hasil pemeriksaan pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSU Haji Surabaya dikumpulkan kemudian ditabulasikan. Data yang sudah ditabulasikan kemudian di sajikan dalam bentuk (%) dan diagram untuk menggambarkan kadar *Creatine Kinase Myocardial Band* (CK-MB) pada pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSU Haji Surabaya.